

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan desain survey dengan melakukan wawancara terstruktur menggunakan kusioner dan form recall untuk melihat karakteristik dan gambaran konsumsi energi dan zat gizi makro di Desa Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jeru, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Dan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak balita umur 0-59 bulan yang terdapat di Desa Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yang diambil keluarga yang memiliki anak balita yang terdapat di Desa Jeru dengan sampel yang digunakan yaitu 30 balita yang diukur berat badannya untuk mengetahui BB/U, TB/U, BB/TB. Teknik pengambilan sampel acak random. Sedangkan untuk responden pada penelitian ini adalah keluarga balita.

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Ibu yang memiliki anak balita usia 0-59 bulan yang tinggal di Desa Jeru, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Bersedia melakukan wawancara secara langsung

##### **2. Kriteria Ekslusi**

- a. Ibu yang sedang dalam kondisi sakit saat penelitian
- b. Ibu yang berhalangan hadir saat penelitian
- c. Balita yang sedang sakit

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

#### a) Data primer

##### 1) Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur dan alamat. Data identitas diperoleh dengan mewawancarai langsung kepada keluarga balita dengan alat bantu form identitas

##### 2) Data tingkat konsumsi zat gizi

Asupan zat gizi diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden (Ibu) dengan menggunakan form food recall 24 jam. Untuk memudahkan responden menjawab, pewawancara menggunakan alat bantu berupa foto ukuran makanan (food recall) sehingga didapatkan ukuran rumah tangga (URT), gram bahan makanan yang dikonsumsi

##### 3) Data status gizi

Data status gizi pada balita dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu berat dan tinggi badan.

#### b) Data sekunder

1) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Desa Jeru yang berkaitan mengenai dengan tujuan penelitian yang meliputi jumlah penduduk, jumlah balita, jumlah posyandu, dan luas wilayah

## **E. Variabel Penelitian**

1. Tingkat konsumsi energi
2. Tingkat konsumsi protein
3. Tingkat konsumsi lemak
4. Tingkat konsumsi karbohidrat
5. Status gizi pada balita

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran
Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah energi yang terkandung dalam makanan yang telah dikonsumsi balita selama 1x24 jam	Form food recall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih: <math>\geq 120\%</math></li> <li>- Baik: 90 - 119% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Ringan: <math>&lt; 80 - 89\%</math> AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Sedang: 70-79% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Berat: <math>&lt; 70\%</math> AKG</li> </ul>
Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah zat gizi protein yang terkandung dalam makanan yang telah dikonsumsi balita selama 1x24 jam dan diukur dengan menggunakan kusioner recall	Form food recall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih: <math>\geq 120\%</math></li> <li>- Baik: 90 - 119% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Ringan: <math>&lt; 80 - 89\%</math> AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Sedang: 70-79% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Berat: <math>&lt; 70\%</math> AKG</li> </ul>
Tingkat Konsumsi Lemak	Jumlah zat gizi lemak yang terkandung dalam makanan yang telah dikonsumsi balita selama 1x24 jam dan diukur dengan menggunakan kusioner recall	Form food recall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih: <math>\geq 120\%</math></li> <li>- Baik: 90 - 119% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Ringan: <math>&lt; 80 - 89\%</math> AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Sedang: 70-79% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Berat: <math>&lt; 70\%</math> AKG</li> </ul>
Tingkat Konsumsi KH	Jumlah zat gizi karbohidrat yang terkandung dalam	Form food recall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih: <math>\geq 120\%</math></li> <li>- Baik: 90 - 119% AKG</li> </ul>

	makanan yang telah dikonsumsi balita selama 1x24 jam dan diukur dengan menggunakan kusioner recall		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Defisit Tingkat Ringan: &lt;80 – 89% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Sedang: 70-79% AKG</li> <li>- Defisit Tingkat Berat: &lt;70% AKG</li> </ul>
Status Gizi Balita	Keadaan tubuh balita sebagai akibat interaksi antara asupan energi dan protein serta zat-zat gizi esensial lainnya dengan keadaan kesehatan tubuh	Timbangan digital mengukur tinggi badan dengan menggunakan microtoise Menentukan umur balita dengan mengisi di kusioner	<p>Indeks kategori status gizi: (PMK No 2 Th 2020 Tentang Standar Antropometri Anak)</p> <p>1) Berat badan menurut umur (BB/U)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berat badan sangat kurang: &lt;-3 SD</li> <li>- berat badan kurang: -3 SD sd &lt;- 2 SD</li> <li>- Berat badan normal: -2 SD sd +1 SD</li> <li>- Risiko berat badan lebih: &gt; +1 SD)</li> </ul> <p>1) Tinggi badan menurut umur (TB/U)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Pendek: &lt;-3 SD</li> <li>- Pendek: -3 SD sd &lt;- 2 SD</li> <li>- Normal: -2 SD sd +3 SD</li> <li>- Tinggi: &gt; +3 SD</li> </ul> <p>2) Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gizi buruk: &lt;-3 SD</li> <li>- Gizi kurang: -3 SD sd &lt;-2 SD</li> <li>- Gizi baik: -2 SD sd +1 SD</li> <li>- Beresiko gizi lebih: +1 SD sd +3 SD</li> <li>- Gizi lebih: &gt; +2 SD sd +3 SD</li> <li>- Obesitas: &gt;+ 3 SD</li> </ul>

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan yaitu meliputi data primer dan data sekunder

### **a. Data Primer**

#### **1. Data Identitas Sampel**

Identitas sampel meliputi nama, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, alamat. Data identitas diperoleh dengan mewawancarai langsung kepada keluarga balita dengan alat bantu form identitas.

#### **2. Data Status Gizi**

Data status gizi pada balita dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu dilakukan penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan alat ukur microtoise serta dilakukan pendataan umur dan jenis kelamin pada balita

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Desa Jeru yang berkaitan mengenai dengan tujuan penelitian yang meliputi jumlah penduduk, jumlah balita, jumlah posyandu, dan luas wilayah.

## **H. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kusioner yaitu untuk mengetahui karakteristik responden meliputi nama, tanggal lahir, umur, berat badan, tinggi badan, jenis kelamin.
2. Form recall 1x24 jam
3. Dokumentasi yaitu berupa dokumen dan foto penelitian

## **1. Prosedur Penelitian**

### a) Tahap Persiapan

1. Menyusun proposal penelitian
2. Menyiapkan instrumen penelitian berupa form pernyataan ketersediaan sebagai sampel penelitian, form identitas responden dan form recall

### b) Tahap Penelitian

1. Melakukan kunjungan ke tempat penelitian di Desa Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang
2. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ke responden dan menyatakan ketersediaan menjadi responden serta mengisi form pernyataan kesediaan sebagai sampel penelitian
3. Memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mengisi form identitas responden, data recall makanan bahan dan urt makanan menggunakan form recall.

## **2. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data Identitas Responden

Data identitas responden berisi mengenai (nama, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan alamat) dengan wawancara kepada responden dengan menggunakan alat bantu form kusioner

#### b. Status Gizi

Data hasil penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan lalu dihitung nilainya dengan z-score dengan berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB dari hasil perhitungan tersebut dimasukkan dan di cocokkan menggunakan kategori PMK No.2 Tahun 2020 dengan melihat hasil status gizi. Setelah semua kategori diketahui kemudian data tersebut dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen dan didistribusikan menggunakan grafik serta dijelaskan secara deskriptif.

c. Recall makan 1x24 jam

Data konsumsi makan diperoleh menggunakan form recall yang meliputi jumlah asupan yang dikonsumsi dan jenis makanan dengan menggunakan nutrisurvey. recall makan dikategorikan menjadi 5 yaitu:

1. Lebih:  $\geq 120$  % AKG
2. Baik: 90-119% AKG
3. Defisit tingkat ringan: <80-89% AKG
4. Defisit tingkat sedang: 70-79% AKG
5. Defisit tingkat berat: <70% AKG

Sumber Rujukan: Depkes 1996

Dan dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen lalu didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif

2. Analisis Data

1. Tingkat konsumsi Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat di analisis dalam bentuk persen (%) kemudian di sajikan dengan menggunakan tabel dan grafik lalu dijelaskan dalam bentuk narasi untuk mengolah data recall
2. Untuk status gizi balita dianalisis dalam bentuk persen (%) kemudian di sajikan dengan menggunakan tabel dan grafik lalu dijelaskan dalam bentuk narasi